

KARHUTLA

RESPONS

& PSYCHOSOSIAL DOCUMENTATION KIT

PANDUAN DAN PERANGKAT DOKUMENTASI ASPEK PSIKOSOSIAL DALAM PENANGANAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN.

DIGITAL BOOKLET + FIELD FORMS

– Disusun Oleh Jumiarti Nuria Bambang
Fakultas Psikologi UMKT

01

TENTANG KIT INI:

Kit ini disusun sebagai perangkat pendukung dokumentasi kegiatan penanganan karhutla (kebakaran hutan dan lahan) sekaligus pengamatan sederhana terhadap aspek psikososial petugas selama dan setelah respons.

1 TUJUAN

Mendukung dokumentasi kejadian, membantu mengamati kondisi psikososial secara sederhana, dan mendorong komunikasi serta koordinasi tim.

2 PRINSIP

Praktis - ringkas - berbasis observaso - tidak digunakan untuk diagnosis atau penetapan kondisi klinis.

BATASAN PENGGUNAAN

Checklist dalam kit ini merupakan lembar observasi pendukung. Jika ditemukan kebutuhan psikologis yang lebih serius, tindak lanjut dilakukan sesuai kewenangan, prosedur, dan arahan pihak yang berkompeten.

APA SAJA PERANGKAT DI DALAMNYA:

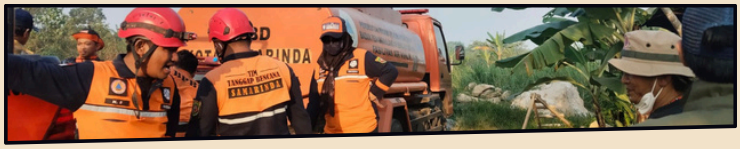
- Panduan visual
- Dokumentasi kejadian
- Observasi psikososial sederhana
- Lembar evaluasi pasca-respons

BUKAN alat diagnosis - BUKAN pengganti psikologis profesional

02

GAMBARAN KEJADIAN







***FIELD EXPERIENCE* - KARHUTLA**

Jalan Pembangunan, No. 54, Makroman, Kecamatan Sambutan, Kota Samainda

Penanganan selesai pada 17.38 WITA

1 SITUASI
Area terbakar cukup luas dan terdapat beberapa titik api

2 LINGKUNGAN
Asap tebal, panas, dan akses menuju titik api menjadi tantangan.

3 RESPONS
Petugas perlu bergerak cepat, berpindah, dan melakukan pemadaman.

Koordinasi melibatkan petugas BPBD dan unsur wilayah yang memantau penanganan hingga kondisi dinyatakan terkendali.

CATATAN WAKTU

17.38 WITA - penanganan selesai sebelum dilakukan pengisian kembali air tangki.

KONTEKS LAPANGAN

Petugas bersiaga ketika diperlukan, termasuk saat terdapat informasi titik api kembali menyala

03

KOORDINASI DI LAPANGAN



KOORDINASI

Penanganan dipantau oleh petugas lapangan bersama unsur wilayah yang hadir di lokasi. Banyaknya personel membuat komunikasi, pembagian peran, dan pemantauan situasi menjadi penting.

COMMUNICATION → COORDINATION → ACTION

1 **KOMUNIKASI**
Menyampaikan informasi kondisi titik api dan kebutuhan lapangan.

2 **KOORDINASI**
Menentukan akses, peran, alat, dan pergerakan personel.

3 **TINDAKAN**
Melaksanakan pemadaman sambil terus memantau perubahan situasi.

Dalam situasi darurat, kerja tim bukan hanya soal pembagian tugas, tetapi juga kemampuan mempertahankan fokus dan saling memberi informasi secara cepat.

04

RESPONS CEPAT MENUJU LOKASI



SAAT SETIAP MENIT SANGAT BERARTI

Mobil petugas perlu tiba secepat mungkin. Kondisi jalan yang ramai dan pengendara yang belum memberi jalan dapat menjadi sumber tekanan tambahan bagi pengemudi.

TEKANAN WAKTU

Tuntutan untuk segera mencapai lokasi

LALU LINTAS

Kondisi jalan dapat memperlambat respons.

REGULASI EMOSI

Tetap fokus dan mengendalikan respons emosional.

KESELAMATAN

Kecepatan tetap harus diimbangi keselamatan perjalanan.

Dari sudut pandang psikologi, situasi seperti ini menunjukkan adanya tuntutan perhatian, pengambilan keputusan, dan regulasi emosi dalam kondisi bertekanan.

05

KERJA SAMA & KOMUNIKASI



DI TITIK API

Petugas perlu menentukan cara menjangkau titik api, membawa peralatan, mengatur posisi, dan memastkan informasi terus tersampaikan.

FAKTOR SOSIAL YANG TERAMATI

- **Komunikasi**
- **Kepercayaan antaranggota**
- **Keputusan cepat**
- **Koordinasi antaranggota**
- **Kepercayaan tim**
- **Fokus**
- **Pengambilan keputusan**
- **Regulasi emosi**

PRINSIP SEDERHANA

Sampaikan informasi dengan jelas → pastikan anggota memahami → lakukan tindakan → evaluasi perubahan situasi.

06

SETELAH API PADAM



APA YANG DIHADAPI PETUGAS?

01 Panas
Paparan suhu tinggi dan kondisi medan.

02 Asap
Paparan asap tebal dan bau sisa pembakaran.

03 Aktivitas
Bolak-balik menjangkau beberapa titik api.

04 Tekanan
Kebutuhan bertindak cepat dan tetap waspada.

05 Fokus
Konsentrasi untuk memastikan api benar-benar padam

06 Lelah
Energi fisik dan mental terkuras.

Kondisi tersebut dapat menjadi tuntutan fisik maupun psikologis bagi petugas selama penanganan.

07

KETIKA API KEMBALI



BENAR-BENAR BELUM SELESAI

Informasi api kembali menyala dapat menuntut respons cepat untuk kedua kalinya.

01 Informasi masuk

Api kembali dilaporkan menyala.

02 Kesiapan ulang

Petugas kembali mengatur tenaga, alat, dan pergerakan.

03 Respons

Tim kembali menuju titik yang membutuhkan penanganan.

Aspek yang dapat diamati: kelelahan - kesiapan kembali tugas - konsentrasi - respons terhadap tekanan.

08

SETELAH PENANGANAN



SETELAH API DIPADAMKAN

Foto ini menunjukkan petugas berkumpul di sekitar kendaraan setelah penanganan. Tahap ini dapat menjadi momen konsolidasi, evaluasi singkat, dan persiapan untuk kegiatan berikutnya.

1 **FISIK**
Bagaimana kondisi tubuh setelah aktivitas?

2 **EMOSIONAL**
Apakah ada tanda ketegangan atau kelelahan emosional?

3 **TIM**
Bagaimana komunikasi dan koordinasi selama kegiatan?

4 **PEMULIHAN**
Apakah diperlukan waktu istirahat atau dukungan lebih lanjut?

09

REFUEL · RESET · READY



PENGISIAN KEMBALI AIR TANGKI

Setelah penanganan, mobil tangki dipersiapkan kembali untuk menjaga kesiapan operasional. Pengisian ulang air diprioritaskan melalui hydrant, sedangkan pengisian menggunakan air PDAM dapat dilakukan apabila diperlukan. Dalam kondisi tertentu atau ketika sumber air tersebut tidak memungkinkan, pengisian air dapat dilakukan dari danau sebagai alternatif

1 ***REFUEL***
Mengembalikan kapasitas air untuk respons berikutnya.

2 ***RESET***
Memberi kesempatan untuk konsolidasi dan pemulihan singkat.

3 ***READY***
Memastikan peralatan siap digunakan kembali.

CARA MENGGUNAKAN KIT INI

Gunakan perangkat berikut selama atau setelah kegiatan sesuai arahan petugas, kebutuhan lapangan, dan kewenangan pengguna.

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSf7TTBZCo3G9v4wZPRmB_F9bVsRX2Y7VLBRkyR8ciO7_hW-qg/viewform?usp=publish-editor

01 ***INCIDENCT DOCUMENTATION***

Mencatat identitas kejadian, kondisi lapangan, unsur yang terlibat, penanganan, dan kronologi singkat.

02 ***PSYCHOSOCIAL OBSERVATION***

Mengamati indikator sederhana seperti kelelahan, konsentrasi, komunikasi, dan kebutuhan dukungan.

03 ***POST-RESPONSE CHECK***

Mencatat kondisi setelah kegiatan dan kebutuhan tindak lanjut sederhana.

FORMAT PENGGUNAAN

BOOKLET **→ dibaca |** ***FIELD FORMS*** **→ dicetak dan diisi ulang sesuai kebutuhan atau jika diperlukan.**

11

FIELD FORM 01 — INCIDENT DOCUMENTATION

IDENTITAS KEJADIAN

Tanggal _____	**Waktu mulai** _____
Waktu selesai _____	**Lokasi** _____
Pelapor / sumber informasi _____	

KONDISI KEJADIAN

☐ Titik api lebih dari satu	☐ Area sulit dijangkau
☐ Asap tebal	☐ Akses terbatas
☐ Kondisi lingkungan berisiko	☐ Lainnya: _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _

PENANGANAN

Unsur / petugas terlibat _____
Peralatan utama _____
Kronologi singkat _____

CATATAN: Lembar dapat dicetak dan digunakan ulang untuk setiap kejadian.

FIELD FORM 02 — PSYCHOSOCIAL OBSERVATION

OBSERVASI KONDISI PETUGAS

Beri tanda pada hal yang **TERAMATI** selama kegiatan. Lembar ini bukan instrumen diagnosis psikologis.

☐ Kelelahan fisik	☐ Kesulitan berkonsentrasi
☐ Respons emosional meningkat	☐ Membutuhkan dukungan anggota tim
☐ Ketegangan	☐ Komunikasi kurang efektif
☐ Membutuhkan waktu istirahat	

KONDISI LINGKUNGAN

☐ Asap tebal	☐ Aktivitas fisik berat
☐ Situasi berubah cepat	☐ Panas tinggi
☐ Tekanan waktu	

CATATAN LAPANGAN

_____

_____

_____

_____

_____

CATATAN PENTING: observasi sederhana ≠ diagnosis. Jika muncul kebutuhan yang memerlukan penanganan lebih lanjut, ikuti prosedur dan rujukan yang berlaku.

13

FIELD FORM 03 — POST-RESPONSE CHECK

KONDISI FISIK

□ Cukup fit	□ Lelah	□ Sangat lelah	□ Membutuhkan istirahat

KONDISI PSIKOLOGIS YANG TERAMATI

□ Tenang	□ Tegang
□ Emosional	□ Sulit berkonsentrasi
□ Membutuhkan dukungan	

KONDISI TIM

□ Komunikasi berjalan baik	□ Koordinasi perlu diperbaiki
□ Terdapat kendala komunikasi	□ Perlu evaluasi

TINDAK LANJUT

□ Istirahat	□ Evaluasi tim
□ Komunikasi lanjutan	□ Pemantauan kondisi
□ Lainnya	

CATATAN

_____

_____

_____

_____

_____